

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembentukan karakter sejak usia sekolah dasar merupakan pondasi penting dalam membangun generasi yang berakhlak, berkepribadian baik, dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan sosial di masa depan. Pada jenjang kelas rendah, siswa berada pada tahap perkembangan moral yang sangat peka terhadap keteladanan, pembiasaan, serta interaksi langsung dengan lingkungan sekolah (Armini, 2024). Dalam konteks inilah, pembelajaran Akhlak memiliki posisi strategis sebagai sarana menanamkan nilai-nilai dasar yang menjadi pedoman perilaku sehari-hari siswa.

MITQ Jamilurrahman sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, menekankan pentingnya pelaksanaan pembelajaran Akhlak yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mengarah pada pembentukan karakter nyata dalam diri siswa (Widiyanto, 2023). Kelas 2 menjadi fase awal yang menentukan, karena pada tingkat ini siswa mulai mampu memahami arahan guru, meniru perilaku positif, dan membangun kebiasaan yang akan melekat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Akhlak perlu diobservasi secara mendalam untuk mengetahui bagaimana strategi, metode, serta pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembentukan karakter.

Selain itu, penting untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang benar-benar tampak dalam perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran Akhlak. Apakah nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial telah muncul dalam keseharian mereka? Pertanyaan ini penting untuk dijawab agar sekolah dapat mengukur sejauh mana pembelajaran Akhlak memberikan dampak nyata terhadap perkembangan karakter siswa.

Tidak kalah pentingnya, keberhasilan pembentukan karakter melalui pembelajaran Akhlak tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari guru, lingkungan sekolah, maupun latar belakang siswa.

Ketersediaan media pembelajaran, dukungan orang tua, pendekatan kelas yang kondusif, serta konsistensi guru dalam memberikan keteladanan menjadi variabel yang berpotensi menentukan keberhasilan proses pendidikan karakter (Huda, 2025). Memahami faktor-faktor ini akan membantu sekolah merumuskan strategi pembinaan karakter yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Akhlak, nilai-nilai karakter yang terbentuk, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya di kelas 2 MITQ Jamilurrahman pada Tahun Ajaran 2025/2026. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran karakter yang lebih baik di lingkungan sekolah dasar Islam.

## **B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian serta rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akhlak di kelas rendah memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa, namun belum diketahui secara jelas bagaimana strategi pembentukan karakter yang diterapkan melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025- 2026
2. Konsep pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak, baik dari segi tujuan, nilai yang ditanamkan, maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan guru, belum terdeskripsikan secara mendalam.
3. Hasil pembelajaran Akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas 2, khususnya terkait munculnya nilai-nilai karakter dalam perilaku sehari-hari siswa, belum terdokumentasi dan dianalisis secara sistematis.
4. Terdapat berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Akhlak, baik yang

berasal dari guru, lingkungan sekolah, maupun karakteristik siswa, yang perlu dikaji lebih lanjut.

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan bentuk pembiasaan yang dilakukan guru.
2. Konsep pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak, yang mencakup nilai-nilai karakter yang ditanamkan serta pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan Akhlak.
3. Hasil pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Akhlak, yang ditunjukkan melalui perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

#### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana konsep pembentukan karakter siswa yang diterapkan melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana hasil pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mendeskripsikan konsep pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Untuk mendeskripsikan hasil pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak di kelas 2 MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan Islam, khususnya pada bidang pendidikan akhlak dan pendidikan karakter di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini dapat memperkaya referensi mengenai konsep, strategi, dan implementasi pembelajaran Akhlak yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter nyata peserta didik. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan penguatan teori tentang pembentukan karakter siswa kelas rendah melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan interaksi edukatif dalam lingkungan madrasah.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Madrasah (MITQ Jamilurrahman)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran Akhlak, khususnya dalam upaya pembentukan karakter siswa kelas rendah. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan, pengembangan program pembinaan karakter, serta penyempurnaan strategi pembelajaran yang lebih lancar, kontekstual, dan berkelanjutan sesuai dengan visi pendidikan Islam madrasah.

###### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret bagi guru mengenai strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran Akhlak yang baik dalam membentuk karakter siswa. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, memperkuat keteladanan, serta mengembangkan pembiasaan nilai-nilai akhlak

dalam kegiatan belajar mengajar maupun kehidupan sehari-hari di sekolah.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap penguatan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Pembelajaran Akhlak yang lebih terarah dan bermakna diharapkan mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Kampus/Lembaga Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan akademik bagi kampus, khususnya program studi kependidikan atau pendidikan Islam, dalam mengembangkan kajian dan pembelajaran terkait pendidikan karakter. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa serta sebagai contoh implementasi penelitian kualitatif di lingkungan pendidikan dasar Islam.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pendidikan Akhlak dan pembentukan karakter siswa di jenjang sekolah dasar. Temuan penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, pendekatan yang berbeda, atau pada konteks lembaga pendidikan Islam lainnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun ke dalam tiga bagian utama, yaitu:

Bagian awal, berisi halaman judul, surat pernyataan perbaikan proposal skripsi, motto, serta daftar isi sebagai pengantar dan gambaran umum isi proposal.

Bagian Kedua, berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian mengenai pembentukan karakter siswa melalui pendidikan akhlak. Pada bab ini dijelaskan tentang pengertian pembentukan karakter, tujuan pembentukan karakter, nilai-nilai karakter, pengertian pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, peran guru dalam pembentukan karakter, karakteristik siswa kelas 2 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir penelitian. Seluruh teori tersebut digunakan sebagai dasar dalam menganalisis data penelitian yang diperoleh di MITQ Jamilurrahman Tahun Ajaran 2025/2026.

Bagian isi, berisi:

- **Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi memberikan gambaran awal mengenai arah dan dasar pelaksanaan penelitian. Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian sebagai dasar pemikiran pentingnya kajian yang dilakukan, dilanjutkan dengan identifikasi masalah dan fokus penelitian untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Selanjutnya disajikan perumusan masalah yang menjadi pedoman penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan.

- **Bab II Landasan Teori dan Penelitian yang Relevan**

Bab II berisi kajian teoritis yang menjadi dasar konseptual penelitian. Pada Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi memberikan gambaran awal mengenai arah dan dasar pelaksanaan penelitian. Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian sebagai dasar pemikiran pentingnya kajian yang dilakukan, dilanjutkan dengan identifikasi masalah dan fokus penelitian untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Selanjutnya disajikan perumusan masalah yang menjadi pedoman penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat

penelitian baik secara teoretis maupun praktis sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Pada bab ini dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta instrumen penelitian yang digunakan. Selanjutnya dipaparkan teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan hasil penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka yang memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi. Selanjutnya berisi lampiran-lampiran yang mana memuat dokumentasi-dokumentasi sebagai penguat hasil observasi dan. Kemudian diakhiri dengan Instrumen wawancara sebagai langkah-langkah pengambilan data lapangan.